

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Infrastruktur sangat vital untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia, karena jalan sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia untuk menjalankan berbagai kegiatan ekonomi, seperti mempermudah akses dan mengirimkan barang dan jasa.

Menurut UU RI No. 38 Tahun 2004, jalan adalah ruang transportasi melalui jalan darat yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di atas permukaan air, atau di bawah permukaan tanah dan atau air.

Penggunaan jalan tanpa perencanaan yang baik dapat menyebabkan kerusakan yang signifikan yang menyebabkan jalan kehilangan fungsinya dengan cepat. Salah satu masalah penting di Indonesia saat ini adalah kerusakan jalan, yang menyebabkan kerugian yang signifikan bagi pengguna jalan, seperti jarak tempuh yang lebih lama, kecelakaan lalu lintas, kemacetan, dan lainnya. Kerugian-kerugian ini yang disebutkan di atas menghasilkan kerugian ekonomi internasional bagi wilayah yang mengalami kerusakan jalan.

Jika jenis dan komponen kerusakan diketahui, penanganan dan perencanaan konstruksi jalan yang baik untuk pemeliharaan dan rehabilitasi jalan akan lebih mudah dilakukan. Akibatnya, kerusakan yang terjadi pada jalan tentu akan sangat berdampak pada keamanan dan kenyamanan pengguna jalan.

Jalan PB. Sudirman sangat rusak setiap hari karena banyak kendaraan yang melewatinya, dari mobil kecil hingga mobil besar. Kerusakan seperti jalan berlobang, jalan bergelombang, dan banyak tambalan yang tidak rata merupakan bukti bahwa jalan PB. Sudirman semakin tidak mampu menahan beban lalu lintas setiap tahunnya.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan suatu pokok rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana tahapan menentukan tebal perkerasan jalan yang akan digunakan.

2. Bagaimana perbandingan perkerasan jalan lentur dengan menggunakan metode Bina marga tahun 2013 dan metode Bina marga 2017?

### **1.3 Batasan Masalah**

Untuk membuat diskusi lebih mudah, penulisan membuat batasan masalah pada masalah yang dibatasi dalam tulisan ini. Batasan-batasan tersebut ialah sebagai berikut:

1. Objek penelitian adalah ruas Jalan PB. Sudirman Situbondo.
2. Struktur perkerasan jalan menggunakan metode Bina Marga tahun 2013 dan Tahun 2017.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui signifikansi pengaruh:

1. usia struktur perkerasan jalan dengan menggunakan metode Bina Marga tahun 2013 dan tahun 2017.
2. Menentukan jenis struktur perkerasan jalan dan tebal yang akan digunakan.

